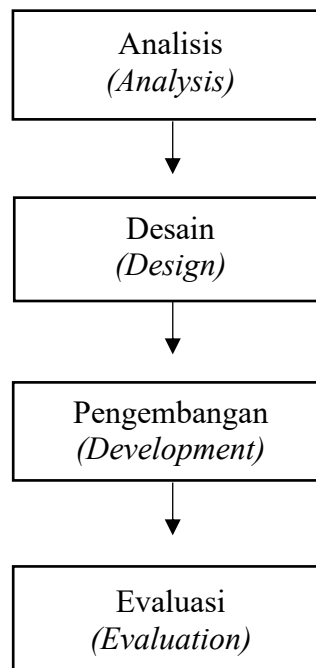


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan *mix method* dengan pendekatan *Research and Development* (R&D), yaitu pendekatan yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini melibatkan satu variabel utama, yaitu produk yang dikembangkan berupa panduan praktik pembuatan kerajinan makrame dengan pendekatan *project based learning*. Model penelitian yang digunakan yaitu ADDE (*Analysis, Design, Development, Evaluation*) yang dikembangkan oleh Richey dan Klein (2014). Tahapan penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1 dibawah ini.



Gambar 3.1 Tahapan Model ADDE

B. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari validator ahli (*expert judgement*) dan mahasiswa (respon pengguna). *Expert judgement* yaitu dua orang validator akademisi dan dua orang validator praktisi industri. Respon pengguna yaitu lima orang mahasiswa program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga angkatan 2022 peminatan prakarya yang telah mengampu mata kuliah teknik kriya. Partisipan dan responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1 Partisipan dan Responden Penelitian

No	Tahap Penelitian	Partisipan/Responden	Jumlah
1	<i>Analysis</i>	Dosen Pengampu Teknik Kriya	1 Orang
2	<i>Design</i>	-	-
3	<i>Development</i>	<i>Expert Judgement:</i> a. Akademisi b. Praktisi	4 Orang
4	<i>Evaluation</i>	Respon Pengguna: Mahasiswa	5 Orang
Jumlah			10 Orang

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang disusun digunakan untuk memperoleh data serta informasi terkait hal-hal yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada dosen pengampu mata kuliah teknik kriya yang berisi butir-butir pertanyaan dengan tujuan untuk menganalisis kebutuhan dan mengumpulkan informasi terkait panduan praktik pembuatan kerajinan makrame dengan pendekatan *project based learning*.

2. Studi Literatur

Studi literatur dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai sumber informasi yang relevan dengan kerajinan makrame. Sumber yang digunakan mencakup buku, jurnal ilmiah, artikel, publikasi penelitian sebelumnya, serta sumber-sumber yang terpercaya. Tujuan

Wulandari, 2025

PENGEMBANGAN PANDUAN PRAKTIK PEMBUATAN KERAJINAN MAKRAE DENGAN PENDEKATAN PROJECT BASED LEARNING DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

proses ini untuk memahami konsep dasar, alat dan bahan, simpul dasar, prosedur pembuatan kerajinan makrame, serta untuk mengidentifikasi tren terkini yang dapat dijadikan acuan. Hasil studi literatur ini menjadi landasan teori dan referensi dalam menyusun panduan praktik.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen dilakukan dengan menelaah kurikulum dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada mata kuliah teknik kriya, khususnya yang memuat Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Studi dokumen ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai kompetensi yang harus dicapai oleh mahasiswa serta struktur dan isi pembelajaran yang dirancang dalam RPS. Hasil analisis CPMK dan RPS menjadi acuan penting dalam pengembangan panduan praktik kerajinan makrame dengan pendekatan *project based learning*, sehingga panduan praktik sesuai dengan tujuan dan proses pembelajaran yang diharapkan.

4. Expert Judgement

Expert judgement ditujukan kepada akademisi dan praktisi. Akademisi dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah Teknik Kriya dan dosen Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Sementara itu, praktisi dilakukan oleh individu yang memiliki usaha di bidang kerajinan makrame. Tujuan pelaksanaan *expert judgement* ini adalah memperoleh penilaian kelayakan panduan praktik. Penilaian dilakukan melalui pengisian lembar validasi yang memuat pernyataan terkait kelayakan panduan praktik tersebut. Lembar validasi menggunakan skala penilaian 1-5, yaitu skala 1 (tidak sesuai), skala 2 (kurang sesuai), skala 3 (cukup sesuai), skala 4 (sesuai), dan skala 5 (sangat sesuai). Validator memberikan tanda centang pada kolom yang dianggap paling sesuai.

5. Respon Pengguna

Respon pengguna terhadap panduan praktik kerajinan makrame dengan pendekatan *project based learning* pada mata kuliah teknik kriya diperoleh melalui lembar respon pengguna yang dilakukan oleh mahasiswa. Lembar respon pengguna memuat sejumlah pertanyaan berbentuk skala yang terdiri empat kategori pilihan jawaban, yaitu skala 1 (tidak setuju), skala 2 (kurang setuju), skala 3 (netral), skala 4 (setuju), dan skala 5 (sangat setuju).

Wulandari, 2025

PENGEMBANGAN PANDUAN PRAKTIK PEMBUATAN KERAJINAN MAKRAMÉ DENGAN PENDEKATAN PROJECT BASED LEARNING DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Prosedur Analisis Data

Prosedur analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Pada tahap pertama, peneliti mengidentifikasi kebutuhan untuk penelitian dan analisis kebutuhan panduan praktik melalui wawancara kepada dosen mata kuliah teknik kriya. Tujuan wawancara ini untuk memahami tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran dan harapan terhadap panduan praktik yang akan dikembangkan. Setelah itu, peneliti menyusun rancangan penelitian secara rinci yang diawali dengan kegiatan wawancara, lalu studi literatur, studi dokumen, hingga mengajukan perizinan untuk melakukan *expert judgement* sebagai pelengkap data penelitian.

2. Tahap Desain (*Design*)

Pada tahap kedua, peneliti menyusun rancangan sistematika panduan praktik dengan pendekatan *project based learning*. Tahap ini diawali dengan perancangan desain sampul (*cover*) yang mencerminkan identitas dan tema dari panduan praktik. Selanjutnya, peneliti melakukan penyusunan isi panduan secara sistematis meliputi pendahuluan, uraian proyek, langkah-langkah pembuatan, hingga bagian evaluasi. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan berbagai gambar pendukung yang relevan, baik berupa ilustrasi maupun dokumentasi proses pembuatan proyek, yang kemudian dilampirkan untuk memperjelas setiap tahapan pembuatan kerajinan makrame. Kemudian peneliti menyusun instrumen penilaian untuk uji validasi ahli dan uji coba terbatas.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap ketiga, peneliti menyusun draft panduan praktik sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Selanjutnya, dilakukan uji kelayakan panduan praktik melalui *expert judgement*, dimana para ahli memberikan penilaian, masukan, dan saran terhadap isi maupun penyajian panduan praktik. Masukan dan saran tersebut dianalisis oleh peneliti untuk dijadikan dasar dalam melakukan revisi dan penyempurnaan, sehingga panduan praktik yang dikembangkan dapat memenuhi kriteria kelayakan yang diharapkan dan siap digunakan untuk uji coba terbatas.

4. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap terakhir, peneliti melakukan uji coba terbatas lalu mengumpulkan mengumpulkan seluruh data yang diperoleh selama proses pengembangan dan uji coba panduan praktik. Selanjutnya, data tersebut diolah dan dianalisis secara sistematis sesuai dengan prosedur penelitian yang telah ditetapkan. Hasil analisis digunakan untuk menafsirkan kelayakan serta efektivitas panduan praktik sebagai dasar penyempurnaan produk akhir.

E. Analisis Data

Pada tahap ini merupakan tahap pengolahan hasil validasi pengembangan panduan praktik pembuatan kerajinan makrame yang kemudian dianalisis melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Tahap ini peneliti merangkum atau menyimpulkan data hasil wawancara, studi literatur, dan studi dokumen mengenai permasalahan yang ada pada mata kuliah teknik kriya sesuai dengan kebutuhan pengembangan panduan praktik pembuatan kerajinan makrame.

2. Validasi Data dan Verifikasi

Tahap ini panduan praktik yang dibuat dilakukan uji kelayakan yang dilakukan oleh *expert judgement* atau validator yakni akademisi dan praktisi, lalu uji coba terbatas kebermanfaatan panduan praktik oleh responden yaitu mahasiswa.

3. Revisi

Tahap ini peneliti melakukan perbaikan pada produk berdasarkan saran dan masukan dari para ahli atau validator, demi penyempurnaan produk panduan praktik pembuatan kerajinan makrame.

F. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini yaitu menghitung persentase dari validator dalam format validasi dengan tujuan untuk melihat nilai frekuensi jawaban. Jawaban para ahli menggunakan lembar validasi dalam skala likert yang terdiri dari lima kategori yang masing-masing memiliki nilai atau skor berbeda yang dibuat dalam bentuk pilihan ceklis (✓) yang disajikan dalam Tabel 3.2.

Wulandari, 2025

PENGEMBANGAN PANDUAN PRAKTIK PEMBUATAN KERAJINAN MAKrame DENGAN PENDEKATAN PROJECT BASED LEARNING DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2 Pedoman Skor Penilaian Validator

Penilaian	Kriteria	Skor
SS	Sangat Sesuai	5
S	Sesuai	4
CS	Cukup Sesuai	3
KS	Kurang Sesuai	2
TS	Tidak Sesuai	1

Sumber: Sugiyono (2019)

Adapun format pedoman skor penilaian respon pengguna disajikan dalam Tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Pedoman Skor Penilaian Pengguna

Penilaian	Kriteria	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
KS	Kurang Setuju	2
TS	Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2019)

1. Persentase Data

Persentase data bertujuan untuk mengetahui jumlah dari hasil penelitian yang diperoleh dari hasil validasi pengembangan panduan praktik kerajinan makrame. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase data sebagai berikut (Akbar, 2015).

$$\text{Validitas} = \frac{\text{Total Skor Validasi}}{\text{Total Skor Maksimum}} \times 100\%$$

2. Penafsiran Data

Penafsiran data bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai uji kelayakan panduan praktik setelah dilakukannya *expert judgement*. Penafsiran data yang digunakan dalam validasi merujuk kepada kriteria kualifikasi penilaian validasi dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Wulandari, 2025

PENGEMBANGAN PANDUAN PRAKTIK PEMBUATAN KERAJINAN MAKRAMÉ DENGAN PENDEKATAN PROJECT BASED LEARNING DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.4 Kriteria Kualifikasi Penilaian Validasi

No	Kriteria	Tingkat Validasi
1	81% - 100%	Sangat Layak
2	61% - 80%	Layak
3	41% - 60%	Cukup Layak
4	21% - 40%	Kurang Layak
5	0% - 20%	Tidak Layak

Sumber: Arikunto (2021)

Kriteria kualifikasi penilaian disesuaikan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, penjelasan kualifikasi sebagai berikut:

81% - 100% : Panduan praktik pembuatan kerajinan makrame dengan pendekatan *project based learning* yang telah dibuat sangat layak digunakan

61% - 80% : Panduan praktik pembuatan kerajinan makrame dengan pendekatan *project based learning* yang telah dibuat layak digunakan

41% - 60% : Panduan praktik pembuatan kerajinan makrame dengan pendekatan *project based learning* yang telah dibuat cukup layak digunakan

21% - 40% : Panduan praktik pembuatan kerajinan makrame dengan pendekatan *project based learning* yang telah dibuat kurang layak digunakan

0% - 20% : Panduan praktik pembuatan kerajinan makrame dengan pendekatan *project based learning* yang telah dibuat tidak layak digunakan

Adapun kriteria kualifikasi penilaian respon pengguna terhadap panduan praktik pembuatan kerajinan makrame dengan pendekatan *project based learning* dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Kriteria Kualifikasi Penilaian Respon Pengguna

No	Kriteria	Tingkat Validasi
1	81% - 100%	Sangat Bermanfaat
2	61% - 80%	Bermanfaat
3	41% - 60%	Cukup Bermanfaat
4	21% - 40%	Kurang Bermanfaat
5	0% - 20%	Tidak Bermanfaat

Sumber: Arikunto (2021)

Wulandari, 2025

PENGEMBANGAN PANDUAN PRAKTIK PEMBUATAN KERAJINAN MAKrame DENGAN PENDEKATAN PROJECT BASED LEARNING DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kriteria kualifikasi penilaian disesuaikan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, penjelasan kualifikasi sebagai berikut:

81% - 100% : Panduan praktik pembuatan kerajinan makrame dengan pendekatan *project based learning* yang telah dibuat sangat bermanfaat

61% - 80% : Panduan praktik pembuatan kerajinan makrame dengan pendekatan *project based learning* yang telah dibuat bermanfaat

41% - 60% : Panduan praktik pembuatan kerajinan makrame dengan pendekatan *project based learning* yang telah dibuat cukup bermanfaat

21% - 40% : Panduan praktik pembuatan kerajinan makrame dengan pendekatan *project based learning* yang telah dibuat kurang bermanfaat

0% - 20% : Panduan praktik pembuatan kerajinan makrame dengan pendekatan *project based learning* yang telah dibuat tidak bermanfaat